

Disertasi Melly Andriana berjudul "Pendekatan Konservasi Berkelanjutan dalam Pelestarian Bangunan Rumah Tradisional Melayu Sumatera Timur di Lingkungan Perkotaan", sangat relevan dengan roadmap penelitian Prof. Ar. Beny Octofryana Yousca Marpaung, S.T., M.T., Ph.D., IAI., IPM. Ada beberapa kesamaan dalam tema besar mengenai arsitektur tradisional dan konservasi berkelanjutan, yang berfokus pada pelestarian budaya lokal dalam menghadapi modernisasi.

1. **Fokus pada konservasi berkelanjutan:** Penelitian ini, seperti yang dijelaskan dalam roadmap Prof. Beny, mengarah pada prinsip konservasi berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan tujuan untuk menjaga nilai budaya dalam konteks modernitas, rumah tradisional Melayu menjadi objek yang menguji kemampuan adaptasi pendekatan konservasi terhadap perubahan zaman.
2. **Pendekatan multidisipliner:** Seperti dalam roadmap Prof. Beny, penelitian ini menggunakan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan arsitektur, teknologi, kebijakan, dan keterlibatan masyarakat dalam konservasi bangunan tradisional. Penggunaan teknologi digital (seperti Virtual Reality, VR) untuk pelestarian rumah Melayu juga bertepatan dengan cara-cara inovatif yang dijelaskan dalam roadmap untuk mencapai konservasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.
3. **Keterlibatan masyarakat dan kebijakan:** Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat yang aktif dan kebijakan konservasi menjadi faktor kunci dalam memastikan kelangsungan hidup dan relevansi bangunan tradisional Melayu di daerah perkotaan. Aspek ini sejalan dengan pengembangan kebijakan yang digariskan dalam roadmap untuk memastikan bahwa keberlanjutan dapat dicapai melalui intervensi yang tepat dari berbagai pihak.
4. **Pentingnya pengelolaan yang berkelanjutan:** Dalam kedua pendekatan tersebut, pengelolaan yang berkelanjutan diintegrasikan dengan pemahaman yang mendalam tentang material, teknik konstruksi tradisional, dan tantangan urbanisasi. Oleh karena itu, proyek konservasi seperti ini tidak hanya fokus pada pelestarian fisik bangunan tetapi juga nilai sosial-ekonominya.

Jadi, berdasarkan kesesuaian antara pendekatan yang ada dalam roadmap Prof. Ar. Beny Octofryana Yousca Marpaung, S.T., M.T., Ph.D., IAI., IPM dan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mahasiswa Disertasi Melly Andriana memiliki landasan yang sangat sesuai dengan arah dan tujuan yang digariskan oleh Prof. Beny, khususnya dalam konteks konservasi berkelanjutan.

Roadmap Prof. Ar. Beny Octofryana Yousca Marpaung, S.T., M.T., Ph.D., IPM, IAI

Tahun	Arah Pengembangan	Pasar	Produk	Teknologi	Riset & Pengembangan	Sumber Dana
2014	Panduan Rancang Penataan Kampung Nelayan Belawan Medan	Pemerintah, masyarakat lokal	Panduan perencanaan kampung nelayan	Tidak ada teknologi signifikan	Riset terkait desain perencanaan kampung nelayan Belawan Medan	DIPA Universitas Sumatera Utara
2016	Konsep Arsitektur Hijau Dalam Membentuk Perilaku Bermukim yang Berkelanjutan di Perkotaan	Pemerintah, arsitek, masyarakat	Konsep arsitektur hijau	Arsitektur hijau	Riset desain arsitektur untuk bermukim berkelanjutan	Penelitian BPPTN Universitas Sumatera Utara
2016-2017	Model Partisipasi Pemukim Dalam Perbaikan Lingkungan Kampung Nelayan Belawan Medan	Komunitas lokal, LSM	Model partisipasi pemukim	Tidak ada teknologi signifikan	Riset tentang partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan	DRPM 2016-2017
2018-2019	Konteks Perancangan Kebijakan Untuk Pengelolaan Permukiman Berbasis Masyarakat Tradisional Di Kampung Nelayan Belawan Medan	Pemerintah daerah, masyarakat lokal	Model kebijakan pengelolaan permukiman berbasis masyarakat tradisional	Tidak ada teknologi signifikan	Perancangan kebijakan berbasis masyarakat untuk kampung nelayan	PDUPT tahun 2018-2019
2020-2021	Penerapan Kebijakan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Pangururan Kabupaten Samosir	Pemerintah daerah, pengelola pariwisata	Model kebijakan pariwisata berbasis kearifan lokal	Teknologi pengelolaan energi ramah lingkungan	Penelitian implementasi kebijakan pariwisata berbasis lokal	PDUPT tahun 2020-2021
2022	Place Branding Kota Pangururan Kabupaten Samosir Sebagai Destinasi di Era Baru Pariwisata	Pemerintah, pariwisata	Model place branding Pangururan	Tidak ada teknologi signifikan	Penelitian branding destinasi pariwisata	TALENTA USU Skema Penelitian Kajian Strategis / Tematik
2022	Penyusunan Sistem Pengelolaan Desa Wisata Pangambatan Kabupaten Karo	Pemerintah daerah, pengelola wisata	Sistem pengelolaan desa wisata Pangambatan	Tidak ada teknologi signifikan	Penyusunan sistem pengelolaan desa wisata	Dana Non PNBP Universitas Sumatera Utara
2024	Penyusunan Master Plan Desa Nelayan Di Dusun XVIII Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Pemerintah daerah, masyarakat lokal	Master plan desa nelayan	GIS, teknologi pemetaan	Penyusunan master plan berbasis GIS dan partisipasi masyarakat	Universitas Sumatera Utara dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Deli Serdang
2024	Penyusunan Master Plan Desa Nelayan Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang	Pemerintah daerah, masyarakat lokal	Master plan desa nelayan	GIS, teknologi pemetaan	Penyusunan master plan berbasis GIS dan partisipasi masyarakat	Universitas Sumatera Utara dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Deli Serdang
2025	Pengembangan Model Konseptual Masterplan Ekowisata Berbasis Kearifan Lokal di Kawasan Sungai Sionggang Utara	Pemerintah, komunitas lokal, wisatawan	Model konseptual ekowisata	GIS, teknologi pemetaan, energi terbarukan	Pengembangan dan implementasi master plan ekowisata berbasis kearifan lokal	
2026	Penerapan Awal Master Plan Ekowisata	Pemerintah daerah, investor ekowisata, wisatawan	Master plan implementasi	Sistem pemetaan GIS, teknologi energi terbarukan	Uji coba dan penerapan awal master plan pada area tertentu	
2027	Perluasan Implementasi Model Ekowisata	Wisatawan domestik dan internasional	Pengembangan zona ekowisata dan fasilitas	Teknologi monitoring lingkungan, sistem smart tourism	Studi dan implementasi model ekowisata pada berbagai zona	
2028	Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan	Pemerintah, masyarakat lokal, LSM	Sistem pengelolaan berbasis teknologi	IoT untuk pengelolaan sumber daya, teknologi hijau	Pengembangan model pengelolaan berbasis teknologi dan ekosistem	
2029	Pengembangan Model Ekowisata Berbasis Komunitas	Komunitas lokal, wisatawan, lembaga internasional	Model ekowisata berbasis komunitas	Aplikasi teknologi berbasis mobile, big data	Pengujian model ekowisata berbasis komunitas dengan pendekatan partisipatif	
2030	Implementasi Ekowisata Berkelanjutan di Kawasan Sungai Sionggang Utara	Wisatawan internasional, agen pariwisata	Situs ekowisata yang berkelanjutan	Sistem pintar, teknologi hemat energi	Pengelolaan ekowisata berkelanjutan dan evaluasi jangka panjang	